PERANAN INOVASI PENDIDIKAN DI ZAMAN TEKNOLOGI SEKARANG INI

Orm Aqil Gymmayil

Email: 1810111310009@mhs.ac.id

*Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Lambung Mangkurat
Banjarmasin*

Abstrak

Inovasi sendiri ialah memperkenalkan apa saja yang baru yang ada dimuka bumi ini tetapi hanya berhubungan dengan manusia yang mana tujuannya membuat perubahan kearah yang lebih baik. Dunia pendidikan pun tidak lepas dari kata inovasi yang mana banyak sekarang ini metode-metode baru berkembang guna terciptanya perubahan untuk generasi selanjutnya. Adapun perkembangan teknologi dan informasi pada sekarang ini bagi pendidikan yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang sudah selayaknya mengalami pembaruan agar tidak monoton. Sebab pendidikan merupakan hal utama apabila suatu Negara dianggap maju dilihat dari persoalan pendidikannya. Jika zaman dahulu pembelajaran yang dilaksanakan di Indonesia menggunakan metode ceramah di mana guru yang hanya menjadi sumber belajar peserta didik. Dengan adanya teknologi dan informasi dai zaman sekarang ini di harapkan peserta didik mulai aktif dalam hal belajar karena media-media belajar pada sekarang ini sudah sangat mudah untuk di akses. yang mana sekarang ini guru hanya berperan sebagai fasilitator jadi para peserta didiklah yang sekarang mulai aktif dalam hal apapun.

PENDAHULUAN

Inovasi adalah memperkenalkan ide baru atau barang baru, pelayanan baru dan cara-cara baru yang lebih bermanfaat bagi kehidupan manusia ((Syafaruddin, S., dkk., 2016:24). Jadi inovasi merupakan kreatifitas atau sebuah penemuan yang berhubungan

dengan manusia yang mana tujuannya mempertunjukkan apa yang baru atau membuat suatu perubahan untuk menuju kearah yang lebih baik lagi.

Sedangkan pengertian dari inovasi Pendidikan ialah (Rusdiana, 2014:46) menjelaskan inovasi pendidikan adalah inovasi untuk memecahkan masalah dalam pendidikan, dalam hal ini mencakup hal-hal yang berhubungan dengan komponen sistem pendidikan baik dalam arti sempit yaitu tingkat lembaga pendidikan maupun arti luas yaitu sistem pendidikan nasional. Jadi inovasi pendidikan ialah ide atau pemikiran yang baru yang mana tujuannya ditujukan kepada pendidikan agar memudahkan pembelajaran pada saat sedang berlangsung. Yang mana adanya inovasi ini lebih ditujukan kepada pengajar (guru), sebab guru lah yang akan menerapkan inovasi apa yang akan di ajarkan kepada peserta didiknya.

PERAN GURU SEBAGAI SEBUAH PROFESI

Guru merupakan tokoh yang penting di dalam sebuah pendidikan atau mempunyai peran yang sangat besar sebab guru akan menjadi panutan bagi setiap peserta didiknya. (Rusdiana, 2014: 53) Untuk itu guru harus mampu menempatkan dirinya sebagai diseminator, informator, transmitter, transformator, organizer, fasilitator, motivator, dan evaluator bagi terciptanya proses pembelajaran yang dinamis dan inovatif. Sebab itulah guru menjadi peranan penting yang mana agar seorang mampu membangun atau menciptakan keadaan kelas yang kondusif. Jadi di haruskan seorang guru mampu menjadi guru yang inovatif yang mana mampu memabangunkan gairah anak agar mampu belajar dengan baik dan mampu mengajarkan suatu hal yang baru seperti menggunakan alat tekonolgi agar peserta didik tidak bosan saat pembelajaran berlangsung atau menggunakan metode yang lainnya seperti games, tanya jawab, atau pun menjawab soal bersama. Yang mana tujuan dari inovasi ini semua untuk kemajuan Negara kita sendiri sebab mereka lah yang nantinya yang akan membuat perubahan untuk kedepannya.

Era revolusi industri 4.0 menuntut sebagian besar komponen masyarakat harus untuk mampu mengembangkan kemampuan diri agar digitalisasi benar-benar dapat terpenuhi. Oleh karena itulah, pendidikan sebagai basis utama dalam hal peningkatan

kualitas sumber daya manusia yang mana mampu menghasilkan orang-orang hebat. Dengan adanya internet diharapkan para peserta didik mampu menggunakan internet dengan sebaik mungkin. Yang mana adanya internet juga bisa membuat peserta didik mudah untuk mendapatkan informasi tentang pelajaran lewat aplikasi aplikasi yang di sediakan oleh pemerintah seperti perpustakaan online, yang mana ini sangat membantu sekali peserta didik apabila masih kekurangan ilmu pengethuan.

GURU INDONESIA DAN TANTANGAN PROFESIONALISME

Di bidang pendidikan sendiri, peran seorang guru untuk mendidik peserta didiknya menjadi manusia yang selalu mengikuti perkembangan zaman tanpa meninggalkan budaya mereka sendiri sangat penting dalam menentukan perjalanan generasi bangsa ini. Guru dituntut menjadi pendidik yang bisa menjembatani peserta didiknya. (Susanto, H. 2020:40). Guru harus memiliki perilaku dan moral yang baik, karena perilaku guru akan dilihat oleh siswanya dan akan di ikuti oleh siswanya baik itu baik maupun buruk. Jadi guru harus selalu mencontohkan perilaku yang baik dan moral yang baik pula. Apabila seorang guru itu bermutu pasti hasilnya pun sama, karena itulah juga pendidikan seorang guru berpengaruh bagaimana keadaan peserta didiknya.

Di zaman teknologi yang sudah canggih ini kebanyakan orang mampu meangkases suatu pemebelajaran hanya melalu smart phone, laptop, komputer, dan lain lain. Yang mana adanya tekonologi tersebut pastinya sangat membantu sekali dalam proses pembelajaran. Yang mana sekarang ini telah banyak aplikasi-aplikasi yang mampu menunjang pembalajar siswa atau mempermudah pembelajaran. (Susanto, H., & Akmal, H. 2018:204) Pada dasarnya, apliksi pembelajaran memiliki manfaat untuk memudahkan siswa dalam mempelajari materi tertentu. Pada masa sekarang ini yang mana pembelajaran hampir kebanyakan dilakukan secara online (daring), yang membuat pembelajaran sedikit terhambat dan adanya aplikasi seperti google classroom, google meet, zoom dan sebagainya sangat membantu pembelajaran walau jarak antara guru dan murid saling

berjauhan tapi masih bisa dapat berkomunikasi. Dengan adanya aplikasi ini pastinya sangat membantu walau ada saja masalah seperti jaringan yang kurang mendukung atau mati listrik dan hal sebagainya. Tujuan lain dari pembelajaran seperti ini pastinya untuk membuat peserta didik agar tidak cepat bosan. (Susanto, H., dkk. 2021:73) Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila telah mencapai tujuan dimana siswa dapat mengasah keterampilan berpikir dan memperoleh sejumlah pengetahuan yang bermanfaat baginya.

SIMPULAN

Inovasi merupakan hal yang penting dimiliki oleh seorang guru untuk mendidik peserta didiknya menjadi manusia yang selalu mengikuti perkembangan zaman tanpa meninggalkan budaya sendiri. Adanya inovasi menghasilkan apa yang namanya teknologi, yang mana sekarang teknologi telah berkembang begitu cepat dan berdampak kepada pendidikan dan dari dampak itu juga pastinya menghasilkan hal-hal yang positif dan negatif yang mana dari segi positif orang-orang dengan mudah mengakses atau mencari informasi hanya melalui teknologi tanpa harus mengirim surat terlebih dahulu, hanya memberikan pesan menggunakan handphone atau selainnya kita sudah bisa tau keadaan orang-orang. Didalam dunia pendidikan pun sama yang mana kita hanya sebuah aplikasi kita sudah bisa melaksanakan pembelajaran walau tidak lewat tatap muka.

REFERENSI

- Anis, M. Z. A., Putro, H. P. N., Susanto, H., & Hastuti, K. P. (2020). Historical Thinking Model in Achieving Cognitive Dimension of Indonesian History Learning. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(7), 7894-7906.
- Anis, M. Z. A., Susanto, H., & Mardiani, F. (2021, February). Analysis of the Effectiveness of MPBH: The Mains of Mandai as a Saving Food in Banjarmasin Community. In *The 2nd International Conference on Social Sciences Education (ICSSE 2020)* (pp. 89-94). Atlantis Press.

- Efendi, I., Prawitasari, M., & Susanto, H. (2021). Implementasi Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Sejarah. *Prabayaksa: Journal of History Education*, 1(1), 21-25.
- Susanto, H. (2020). *Profesi Keguruan*. Banjarmasin: FKIP Universitas Lambung Mangkurat.
- Susanto, H., & Akmal, H. (2018). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Mobile Smartphone Sebagai Media Pengenalan Sejarah Lokal Masa Revolusi Fisik Di Kalimantan Selatan Pada Siswa Sekolah Menengah Atas. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 6(2), 197-206.
- Susanto, H., Irmawati, I., Akmal, H., & Abbas, E. W. (2021). Media Film Dokumenter Masuknya Islam Ke Nusantara dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *HISTORIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Sejarah*, 9(1).
- Rusdiana, A. (2014). *Konsep Inovasi Pendidikan*. Pustaka Setia.
- Syafaruddin, S., Asrul, A., Mesiono, M., Wijaya, C., & Usiono, U. (2016). *Inovasi pendidikan: suatu analisis terhadap kebijakan baru pendidikan*. Perdana Publishing.